

SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *SPECIALISASI AUDIT*
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS
AUDIT**

**(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Consumer Non-Cyclicals*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**



Disusun Oleh :

Mutiara Febrianti

2024210032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2023/2024

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *SPECIALISASI AUDIT*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-cyclicals* Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

Mutiara Febrianti

2024210032

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh *Audit Tenure* terhadap kualitas audit, (2) Pengaruh *Spesialisasi Audit* terhadap kualitas audit, (3) Pengaruh *Ukuran Perusahaan* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agensi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 36 perusahaan dari 112 perusahaan sektor consumer noncyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 144 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik Deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *Audit Tenure* dan variabel *Spesialisasi Audit* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: *Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Auditor Switching, Kualitas Audit.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan jenis badan usaha yang memproduksi serta menjual bahan mentah maupun produk setengah jadi. Perusahaan yang bergerak di sektor *consumer non-cyclicals* merupakan bagian dari perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur tergolong kedalam kelompok usaha yang berperan di era teknologi sehingga banyak Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengharuskan semua perusahaan bersaing dengan perusahaan lainnya dalam menciptakan atau menghasilkan sebuah produk. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat kebijakan kepada setiap perusahaan mewajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit. Perusahaan harus mampu bertahan ditengah banyaknya persaingan antar perusahaan lain yang menuntut perusahaan memiliki ciri yang berbeda antara satu sama lainnya. Dengan demikian, setiap perusahaan memiliki cara tersendiri dalam menyajikan laporan keuangannya untuk menerbitkan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Adapun usaha jasa dibidang akuntansi berupa pihak ketiga yaitu auditor yang diharuskan untuk mampu menjaga kualitas audit

perusahaan dengan baik. Kualitas audit bagian dari kemampuan seorang auditor dalam mengidentifikasi kesalahan laporan keuangan klien dan mengutarakan dilaporan audit yang sesuai dengan standar auditing akuntan (Luthfisahar, 2017). Hasil dari kualitas audit bersumber pada kemahiran seorang auditor sebagai penyedia jasa audit untuk memuaskan keinginan klien secara konstan. Banyak emiten yang menggunakan layanan publik dan menyampaikan hasil audit yang berkualitas tinggi sehingga semakin sering kantor akuntan dipercaya untuk mereview laporan keuangan suatu perusahaan, maka semakin baik pula reputasi perusahaan (Nuraini, 2014).

Catatan berupa informasi keuangan perusahaan disebut dengan laporan keuangan perusahaan yang memiliki jangka waktu tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut Angesti dan Agus (2017) menyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan untuk menyerahkan informasi perihal kondisi keuangan di perusahaan dan perubahan kondisi keuangan yang berguna bagi pemakai dalam pemungutan hasil ekonomi. Membentuk informasi laporan keuangan yang berkualitas dan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan, sehingga dari hal itu bisa mencegah terjadinya manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan memerlukan pihak ketiga yang terbuka yaitu auditor yang berasal dari luar perusahaan. Audit akan direalisasikan dengan auditor yang terampil dan terlatih yakni audit yang berkualitas. Menurut Syamina (2016)

menjelaskan bahwa seorang auditor menjadi pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan beserta pihak dari luar perusahaan yang menyatakan pendapat atas ketelitian dilakukan dalam pengambilan keputusan dan menyiapkan laporan keuangan untuk disajikan kepada manajemen yang bisa diandalkan. Dari hal tersebut laporan keuangan sering mengalami kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal ketika menghadapi kesulitan finansial. Adapun kasus skandal keuangan yang dialami di perusahaan tiga pilar sejahtera. Perusahaan tiga pilar sejahtera termasuk kedalam perusahaan consumer goods. Awal peristiwa kecurangan PT Tiga Pilar Sejahtera bermula di PT Indo Beras Unggul (IBU) yang merupakan anak usaha PT TPS Food, diketahui sedang mengepul beras yang mendapat subsidi dari petani dan mengemasnya kembali menjadi beras premium. Akibat kejadian tersebut, harga saham TPS Food anjlok secara signifikan dan perusahaan berusaha untuk mengubah laporan keuangan tahun 2017, namun pada rapat umum pemegang saham khusus (RUPSLB) tahun 2018, pemegang saham akan memeriksa laporan keuangan tahun 2017. Mengusulkan hal ini untuk mempekerjakan KAP Ernst & Young Indonesia (EY) dalam pengauditan. Laporan investigasi menemukan bahwa terdapat laporan kecurangan, khususnya laporan keuangan yang berbeda dengan auditor dalam audit atas laporan keuangan tahun 2017. Tudingan *Under-Reporting* Sebesar Rp4 Triliun pun dilontarkan. Inventaris, dan asset tetap TPSF Group serta pendapatan Rp 662 Miliar

dan EBITDA Entitas Food Rp 329 Miliar. Diduga terdapat arus kas hingga 1,78 triliun, menggunakan berbagai program TPSF Group untuk pihak terkait yang diyakini memiliki hubungan dengan manajemen terdahulu. Pinjaman TPSF Group dilakukan di bank tertentu mengenai hubungan dan transaksi pihak berelasi tidak diungkapkan sepenuhnya kepada pihak berelasi. Hal ini dapat melanggar keputusan otoritas pengatur pasar modal dan badan keuangan tentang perundingan relasi nomor KEP-412/BL/2009. Dalam penyusunan laporan keuangannya TPSF Group sering menimbulkan kerugian dalam memberikan informasi yang salah kepada investor sehingga prestise suatu perusahaan akan menurun (Kesuma, 2021). Perusahaan TPSF juga menerima tuntutan dalam penundaan pembayaran bunga di obligasi dan skuk tahun 2013 pada tanggal 04 Juli 2018 setelah tuntutan itu saham TPSF mulai dihentikan oleh BEI. Perusahaan sektor barang konsumsi Tiga Pilar Sejahtera menjadi contoh Perusahaan yang telah melakukan kecurangan. Hal ini dikarenakan Auditor kedua belah pihak tidak siap mempertahankan perusahaan sehingga menimbulkan kesan negatif bagi masyarakat terhadap kualitas auditor. Serangkaian skandal akuntansi yang melibatkan kantor akuntan telah terjadi, mengakibatkan industri akuntansi banyak dikritik karena kurangnya independensi dan ketidakmampuan KAP untuk membangkitkan kepercayaan investor, kreditor dan masyarakat. Auditor harus mampu mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan untuk

meyakinkan pelanggan bahwa tidak ada salah saji material dalam laporan mereka sehingga dapat menghasilkan laporan berkualitas tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Audit Tenure*, *Spesialisasi Audit* serta Ukuran Perusahaan ada kaitannya dengan kualitas audit di perusahaan *sub sektor consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2022. Fenomena ini mengungkapkan kualitas audit yang dicapai belum maksimal dan masih rendah sehingga audit yang dihasilkan kurang baik dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan tiga faktor dari luar (eksternal) yang diduga bisa mempengaruhi kualitas audit yaitu *Audit Tenure*, *Spesialisasi Audit* dan ukuran perusahaan. Dugaan tersebut berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu terhadap kualitas audit. Saat ini, jasa yang dilakukan seorang auditor independen sangat penting dalam melakukan audit di perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Faktor pertama yang dikaitkan kualitas audit yaitu *Audit Tenure*. Rentang waktu kerjasama auditor dengan klien, dalam mengaudit perusahaan disebut *Audit Tenure*. Menurut Hasanah & Putri (2018) menjelaskan bahwa *Audit Tenure* dikaitkan dengan keahlian yang dimiliki seorang auditor. Pemahaman yang dimiliki auditor dalam mendalami mekanisme bisnis klien di perusahaan sering menggabungkan antara persepsi pemahaman seorang auditor dengan klien. Semakin tinggi kualitas seorang auditor maka ikatan akan diperpanjang. Penelitian oleh Mai et al. (2008) dalam (Muliawan &

Sujana, 2017) menyatakan bahwa *Audit tenure* jika melakukan tugas dalam jangka panjang akan melemahkan independensi auditor sehingga kualitas auditor menurun. Perusahaan dapat diukur bukan dari besar kecilnya perusahaan melainkan diukur dengan nilai ekuitas yang didapatkan dari penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total asset hal ini merupakan variabel kontekstual yang mengukur permintaan jasa. Perusahaan besar cenderung menggunakan jasa auditor yang berkualitas dan profesional untuk mencapai kualitas audit yang baik. Jika *Audit Tenure* dilakukan terlalu singkat maka pengetahuan auditor terhadap klien sedikit dan menyebabkan kualitas audit menurun sedangkan jika *Audit Tenure* dilakukan lama maka membawa dampak terjadinya independensi keakraban diantara kedua pihak.

Faktor kedua yang dikaitkan dengan kualitas audit yaitu *Spesialisasi Audit*. Kemampuan yang dikuasai oleh seorang auditor dalam mengaudit perusahaan terdahulu yang dimana tugas yang diberikan kepada auditor akan memudahkan dalam memperoleh kesalahan. Auditor yang mempunyai pengalaman dalam mengaudit suatu perusahaan yang setara bisa dikatakan *auditor spesialis* (Pramaswaradana & PutraAstika, 2017). *Spesialisasi auditor* di suatu sektor membuat auditor memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang kondisi perusahaan (Indria Primadita, 2012). *Auditor spesialis* juga lebih memungkinkan untuk menemukan masalah yang ada di laporan keuangan perusahaan klien. Owsoho di dalam jurnal

(Setiawan & Fitriany, 2011) menjelaskan bahwa *auditor spesialis* mempunyai keunggulan dalam pemahaman serta pengalaman dibanding *auditor non-spesialis*.

Faktor ketiga yang dikaitkan dengan kualitas audit yaitu Ukuran Perusahaan. Banyak Perusahaan besar menarik perhatian media yang membandingkan perusahaan kecil dalam penggunaan sistem informasi dan pemantauan yang lebih lemah, sehingga berkurangnya kendali pemegang saham. Investor pada umumnya lebih percaya pada perusahaan besar karena dianggap mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan kualitas labanya (Jang et al., 2007) dalam (lukman, 2014). Ukuran perusahaan merupakan indikator yang terdapat dikualitas audit yang mempunyai kemampuan berbeda dalam menyampaikan informasi oleh karena itu peneliti sebelumnya menyatakan jika usaha kecil memiliki jangkauan informasi lebih kecil dibandingkan perusahaan besar Fernando et, al (2010). Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kinerja disuatu perusahaan. Menurut Nasser et, al (2006) Ukuran perusahaan akan terus meningkat dan kemungkinan konflik antar perwakilan juga akan meningkat yang membuat kebutuhan terhadap perbedaan kualitas auditor meningkat. Peneliti terdahulu yang mengkaji kualitas audit menggunakan variabel X1 yaitu *Audit Tenure*, Variabel X2 yaitu *Spesialisasi Audit*, dan Variabel X3 yaitu Ukuran Perusahaan sebagai indeks.

Penelitian pertama yang diambil dari jurnal (Rahmi et al., 2019) memiliki judul “Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan klien terhadap kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Penelitian ini memiliki hasil yang diuji bahwa variabel *audit tenure* dan variabel ukuran perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia.

Penelitian kedua yang diambil dari jurnal (Basworo et al., 2021) memiliki judul “Pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan, rotasi audit dan sistem pengendalian mutu terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor pertambangan.” Penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel *audit tenure* tidak ada pengaruh terhadap kualitas audit, variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan variabel sistem pengendalian mutu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ketiga yang diambil dari (Buchori & Budiantoro, 2019) memiliki judul “Pengaruh ukuran perusahaan klien, *audit tenure*, dan *spesialisasi auditor* terhadap kualitas audit industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini memiliki hasil untuk variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit, variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit, serta variabel spesialisasi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian mengevaluasi tentang pengaruh *Audit Tenure*, *Spesialisasi Audit* dan Ukuran Perusahaan terhadap kualitas audit yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara ketiga variabel x tersebut. Alasan menggunakan judul penelitian ini dikarenakan penelitian sebelumnya telah banyak yang membahas mengenai judul yang sama dan sebagai pembeda dari jurnal penelitian sebelumnya penulis mengganti satu variabel x dan hasilnya judul yang akan dibahas “ Pengaruh *Audit Tenure*, *Spesialisasi Audit* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 -2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* memiliki dampak terhadap Indonesia, termasuk dalam peningkatan pendapatan terhadap anggaran pusat dan daerah. Dengan mempertimbangkan konteks ini,

1. Bagaimana Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit?
2. Bagaimana Pengaruh *Spesialisasi Audit* Terhadap Kualita Audit?
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit?

1.3 Manfaat Penelitian

Dari hasil penulisan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan kajian ilmu mengenai *Audit Tenure*, *Spesialisasi Audit*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, diharapkan bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya apabila tertarik dengan kajian atau tema yang sama sebagai pembanding dalam mengembangkan penelitian mengenai pengaruh *Audit Tenure*, *Spesialisasi Audit*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan bisa menjadi masukan informasi bagi Perusahaan dalam proses penyampaian laporan keuangan auditan secara tepat waktu, agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang bisa dikatakan relevan.
- c. Bagi Auditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ilmu pengetahuan dalam melakukan proses audit pada laporan keuangan Perusahaan, sehingga auditor dapat menyelesaikan proses audit secara tepat waktu dan laporan keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan agar dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan mengenai sasaran, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada tahun 2019- 2022.

2. Dapat mengetahui pengaruh *Spesialisasi Audit* Terhadap kualitas audit di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada tahun 2019-2022.
3. Dapat mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada tahun 2019-2022.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini membahas tentang untuk evaluasi pengaruh *Audit tenure*, *Spesialisasi audit* dan Ukuran perusahaan terhadap Kualitas audit. Didalam penelitian dilakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di be tahun 2019 -2022.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian ini terdapat pembahasan serta penyajian hasil penelitian yang akan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berisi tentang awal dari penelitian dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II berisi tentang penjelasan mengenai pengertian dari *Audit Tenure*, *Spesialisasi Audit*, Ukuran Perusahaan

dan landasan teori yang dipakai dan berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III berisi tentang pembahasan mengenai pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan metode Teknik analisis data yang akan digunakan sebagai metode penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV berisi tentang pembahasan mengenai Sejarah Bursa Efek Indonesia dan perusahaan Sektor consumer non-cyclicals, Hasil penelitian dari analisis Statistik Deskriptif, Regresi logistik, uji asumsi klasik, dan lain sebagainya, dan yang terakhir yaitu pembahasan dari hipotesis yang akan digunakan untuk dalam bab ini.

BAB V KESIMPULAN

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran hasil dari penelitian dalam skripsi ini, yang akan menjelaskan mengenai hasil akhir dari setiap variabel yang di bahas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Pratama Ishak, F., Dedy Perdana, H., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(2), 183–194. <https://doi.org/10.33830/jom.v11i2.234>.2015
- Aldona, N. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Tenure Audit , Ukuran KAP, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1–17.
- Amelya, L. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Rotasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia*. 6.
- Angela*, Marceline Miharja, Wijantini, S. F. (2019). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.224-250>
- Arvyanti, H. O., & Budiyo, I. (2019). Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Rotation KAP on Audit Quality in Indonesia Stock Exchange (Study at Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Years 2012-2016). *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 125-138. ISSN: 2654-8569.
- Aznedra, R. E. P. (2019). Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia*.
- Basworo, A. T., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit dan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 942–961. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1217>
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>

- Donald R. and Pemela S. Schindler Cooper. (2003). *Business Research Methods, International Edition, McGraw-Hill Companies, Inc. New York.*
- Febriyanti, N. M. D., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 506.
- Fernando, G.D, Abdel-Meguid, A.M, Elder, R. J. (2010). Audit Quality Attributes, Client Size and Cost of Equity Capital. *Review of Accounting and Finance*, 9 (4), 363–381.
- Fitriani, R. (2019). Pengaruh Masa Kerja, Spesialisasi Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia). *Jurnal Islamic Banking and Finance*, 3(2), 147–154.
- Hamid, A. (2013). Pengaruh Tenure KAP dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi, Vol.1 No.1.*
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 1 Januari 2018*, 5(1), 11–21.
- Indria Primadita. (2012). *Pengaruh tenure..., Indria Primadita, FE UI, 2012.*
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh Ukuran Kap, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 107. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556>
- Jannah, R. (2020). Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 43–57.
- Kesuma, J. T. (2021). *Kasus Fraud Pt. Tiga Pilar Sejahtera (Masalah Fraud). Binus.*
- LUKMAN, I. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, Dan Leverage Terhadap Keresponan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012.* 1–23.
- Luthfisahar, N. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017).* > Vol 8, N, 1–14.

- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2018). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 3(9), 10–13.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(No. 4), 1–15.
- Mayangsari, S. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Muliawan, E. K., & Sujana, K. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 534–561.
- Mulyana, A., & Muslih, I. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 14–24. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2600>
- Mustika, U. N. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 7(1), 1–20.
- Nasser, et. al. (2006). Auditor- Client Relationship: The case of Audit tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 21, No.7, 724–737.
- Nuraini, N. S. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–9.
- Nurintiati Anastasia Angesti, & Purwanto Agus. (2017). Pengaruh Tenure kap, Ukuran Kap, Spesialisasi auditor Dan audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–13.
- Nurlaelah, E., Studi Akuntansi, P., & La Tansa Mashiro, S. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concer Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Studia*

Akuntansi Dan Bisnis, 10.No 2(3), 91–98.

Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran Kap Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12.

Pramaswaradana, I. G. N. I., & PutraAstika, I. B. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 168–194.

Rahmi, N. U., Setiawan, H., Evelyn, J., & Utami, Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 40–52. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp40>

Restie Ningsaptiti Ekonomi, F., & Diponegoro, U. (2010). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*.

Rinaldi, R., & Herawaty, N. (2022). “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1–19.

Setiawan, L., & Fitriany, F. (2011). Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.03>

Silalahi, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Skripsi, Universitas Brawijaya*, 7(1), 1–33.

Sitta, D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Universitas Islam Indonesia*, 1–63.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

- Syahmina, F. (2016). Pengaruh Pengalaman, Etik Profesi, Objektivitas Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–20.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. 1–248.
- Tika Ulfianinda. (2023). *4 Jenis Laporan Audit dan Format Penyusunannya*. MASERP.
- Ulfah Laily Suciati, N. N. A. T. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran Kap Dan Workload Terhadap Kualitas Audit*. Vol 7 No 2 (Vol 7 No 2 (2019): Akunesa (Januari 2019) Section), 1–21.
- Vidhiyanty, P. M., Asmapane, S., & Lahaya, I. A. (2022). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, ukuran kap dan rotasi kap terhadap kualitas audit. *Akuntabel*, 19(1), 196–201. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10292>
- Watkins, et. al. (2004). *Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence*.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivaria Terapan*.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>